

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesenian tradisional adalah kesenian yang lahir dari refleksi kehidupan masyarakat pendukungnya. Pengungkapannya dinyatakan dalam bentuk simbol yang menggambarkan arti kehidupan masyarakat pendukungnya. Kesenian merupakan ungkapan jiwa dari kehidupan masyarakat, yang terus menerus berkembang dari waktu ke waktu seiring dengan perkembangan zaman.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi relativitas selera seseorang terhadap seni yaitu: tingkat pendidikan, tingkat sosial, jenis kelamin, usia, kepercayaan dan lain-lain. Kondisi masyarakat dan perkembangan zaman turut berpengaruh dan menentukan perkembangan suatu seni tradisi, seperti halnya seni tari.

Tari *Ja'i* adalah tarian tradisional masyarakat Ngada, yang merupakan tarian massal yang dilakukan oleh masyarakat setempat sebagai ungkapan rasa syukur dan kegembiraan. Tarian *Ja'i* ini cukup terkenal di Flores, khususnya masyarakat Ngada dan sering ditampilkan dalam berbagai upacara seperti upacara adat dan menyambut tamu kehormatan. Tari *Ja'i* ditampilkan juga dalam ritus *Sa'o Ngazay* yang dilakukan sebagai ungkapan rasa syukur dan rasa gembira masyarakat setempat. Tarian *Ja'i* biasanya dilakukan secara massal oleh masyarakat suku Ngada yang mana semakin banyak yang mengikuti tarian tersebut

maka akan semakin hikmat. Bagi masyarakat Ngada, selain sebagai ungkapan rasa syukur, tarian *Ja'i* juga memiliki nilai-nilai kehidupan masyarakat yang sangat penting di dalamnya, antara lain nilai kebersamaan, saling menghargai dan nilai gotong-royong.

Tarian *Ja'i* melibatkan penari pria dan wanita. Dalam pertunjukannya para penari berbaris dan bergerak secara bersamaan dengan gerakan khas tari *Ja'i* mengikuti alunan irama dari musik pengiring. Gerakan tari *Ja'i* ini cukup sederhana, dilakukan berulang-ulang, secara bersama-sama sehingga menimbulkan kesan meriah dan menyenangkan.

Seiring berjalannya waktu dan perkembangan kemajuan di bidang musik, maka gerak tarian *Ja'i* mengalami perkembangan gerakan yang disebabkan oleh adanya pengaruh iringan musik yang berkembang dari tahun ketahun hingga dewasa ini semakin diperkaya dengan bermacam-macam gerak sehingga munculah apa yang disebut tarian *Ja'ikreasi*.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang diangkat dalam judul: ***“STUDI TERHADAP PERKEMBANGAN GARAK TARIAN JA'I TRADISIONAL SAMPAI DENGAN TAHUN 2000”***.

1.2 Rumusan Masalah

Agar penulisan ini menjadi lebih jelas dan terfokus, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

Bagaimana Perkembangan Garak Tarian Ja'i Tradisional Sampai Dengan Tahun 2000?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perkembangan gerak tarian sampai dengan Tahun 2000

Manfaat Penelitian

1. Untuk masyarakat setempat:

Melalui hasil penelitian ini diharapkan supaya masyarakat lebih mengetahui perkembangan gerakan tari *Ja'i*

2. Untuk program studi:

Sebagai bahan masukan bagi program studi Sendratasik dalam meningkatkan kreatifitas mahasiswa di kampus.

3. Untuk diri sendiri :

Untuk menambah pengetahuan tentang perkembangan tarian *Ja'i* dan sebagai persyaratan dalam menyusun skripsi.